

DISERTASI

REFLEKSI HISTORIS PENDIDIKAN KHUSUS

DI JAWA



MUMPUNIARTI
NIM . 08703261001

**Disertasi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Doktor Pendidikan
Program Studi Ilmu Pendidikan**

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2011

ABSTRAK

Mumpuniarti: Refleksi Historis Pendidikan Khusus di Jawa. **Disertasi.**
Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Tujuan penelitian ini meliputi: mendeskripsikan perkembangan pendidikan khusus dalam dimensi kausalitas, filosofis-edukatif, psikologis, kontribusi edukatif, dan peran swasta dalam mengoptimalkan penyandang cacat pada masa awal kemerdekaan Indonesia di Jawa; menemukan implikasi edukatif gerakan wajib belajar 6 tahun terhadap pendidikan khusus di Jawa; menemukan makna filosofis-edukatif, psikologis, dan kontribusi edukatif perubahan pendidikan khusus dari eksklusif ke inklusif di Jawa; serta menemukan falsafah-edukatif yang mendasari perubahan pendidikan khusus di Jawa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode sejarah. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan: 1) tahap pengumpulan sumber (*heuristik*) di Perpustakaan Nasional, Perpustakaan empat (4) Perguruan Tinggi, Perpustakaan Yayasan 'Asih Budi', serta sumber personal dari orang-orang pelaku atau pemerhati pendidikan khusus yang telah berpengalaman di antara tahun 1950 sampai 1990; 2) tahap pengkategorian sumber dan kritik sumber; dan 3) tahap penafsiran dan penyajian: penafsiran sebagai tahap analisis dan penyajian sebagai tahap sintesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan khusus di wilayah Jawa adalah sebagai berikut. 1) Pertama, pada awal kemerdekaan Indonesia berdiri Rehabilitasi Centrum di Surakarta yang diprakarsai Dr. Suharso. Lembaga itu bersifat khusus untuk merehabilitasi penyandang cacat tubuh, khususnya akibat korban perang revolusi kemerdekaan. Lembaga pada masa itu terutama diperuntukkan tunanetra, tunarungu, tunadaksa, dan tunagrahita. Lembaga dalam bentuk terpisah untuk intensitas layanan program kompensatoris, dasar filosofinya agar penyandang cacat mampu berperan di masyarakat, secara psikologis didominasi aspek keterampilan, dan peran lembaga swasta lebih dominan. 2) Kedua, gerakan wajib belajar 6 tahun sebagai momentum perubahan gerakan awal menuju inklusif dengan rintisan model terpadu bagi tunanetra. Keterpaduan itu dilanjutkan dengan memperluas cakupan kepada anak-anak unggul dan anak-anak berkesulitan belajar spesifik atau Disfungsi Minimal Otak (DMO). 3) Ketiga, perubahan pendidikan khusus secara filosofis-edukatif adalah perubahan yang berorientasi menuju pandangan humanisme. Secara psikologis, mendorong peserta-didik berkebutuhan khusus mengembangkan seluruh aspek kepribadian. Perkembangan itu diperlukan kebebasan dan suasana demokrasi, sehingga pendidikan khusus berkontribusi terhadap kebebasan dan demokrasi bagi semua peserta-didik dalam menempuh pendidikan. 4) Keempat, falsafah-edukatif yang mendasari perubahan pendidikan khusus cenderung berakar dari filosofi pragmatisme-eksistensialisme menuju humanisme. Esensinya bahwa peserta-didik berkebutuhan khusus tetap diakomodir kebutuhan kompensatoris. Kebutuhan itu

masih perlu lembaga sekolah khusus, jika kondisinya telah berkembang mampu melakukan akomodasi dengan budaya masyarakat dipersilahkan progressive ke lembaga sekolah umum. Dengan demikian, refleksi historis pendidikan khusus di Jawa ini menyarankan teori “*self-akomodatif-transformatif-edukatif*”. Dalam implementasi diperlukan lembaga pendidikan khusus dengan tiga alternatif sistem kelembagaan, yaitu lembaga sekolah khusus sumber kompensatoris, sekolah umum terpadu sebagian, dan sekolah umum terpadu penuh/inklusif.

Kata kunci: Refleksi historis pendidikan khusus.

ABSTRACT

Mumpuniarti: *Historical Reflections on Special Education in Java*. Dissertation. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2011.

This study aims to: describe the development of special education in terms of the causality, philosophical-educational, and psychological dimensions, educational contributions, and private institutions' roles in optimizing people with disabilities/special needs especially at the beginning of Indonesia's independence; to find out educational implications of the movement of 6-year compulsory education on special education; to find out philosophical-educational and psychological meanings and educational contributions in the change of special education from exclusiveness to inclusiveness; and to reveal educational philosophy underlying the change in special education.

This study employed the qualitative approach with the historical method. It was conducted in the following stages: 1) the stage of collecting sources (heuristics) in the National Library, the libraries of 4 universities, the Library of the Asih Budi Foundation, and personal sources comprising experienced practitioners and observers of special education from 1950 to 1990; 2) the stage of categorizing sources and criticizing them; and 3) the stage of interpretation and display: interpretation as the analysis stage and display as the synthesis stage.

The following findings show the development of special education in Java. 1) First, at the beginning of Indonesia's independence, the Center for Rehabilitation in Surakarta was established, initiated by Dr. Suharso. This institution was established specifically to rehabilitate people with physical disabilities, who were victims of the independence revolution war. It was intended especially for the blind, deaf, quadriplegic, and mentally disabled people. Separate institutions were for the intensity of compensatory program services, with an underlying philosophy that people with disabilities could play their roles in society, psychologically dominated by the skills aspect, and the roles of private institutions were more dominant. 2) Second, the movement of 6-year compulsory education served as a momentum for the change of the initial movement to inclusiveness with a pioneering integrated model for the blind. The integration was sustained by extending the coverage for superior children and those with specific learning difficulties or the Minimal Brain Dysfunction (MBD). 3) Third, the change of special education, from the philosophical-educational perspective, is the change oriented to a humanism view. Psychologically, it encourages learners with special needs to develop all of their personality aspects. The development needs freedom and a democratic atmosphere so that special education has contributions to freedom and democracy for all learners in receiving education. 4) Fourth, educational philosophy underlying the change in special education tends to originate from pragmatism and existentialism philosophies, is direct to a humanism view. The essence is that compensatory needs of learners with special

needs should be accommodated. Their conditions still need special institutions; if their conditions have developed, making them capable of accommodating society's culture, they can progress to public school institutions. Thus, it is suggested that the historical reflections on special education in Java is adopts the "*self-accommodative-transformative-educative*" theory. The implementation of this theory needs educational institutions with three institutional system alternatives, i.e. a special institution for compensatory sources, a partly integrated public school, and a fully integrated/inclusive public school.

Keywords: special education history reflection

**LEMBAR PENGESAHAN
REFLEKSI HISTORIS PENDIDIKAN KHUSUS
DI JAWA**

**MUMPUNIARTI
NIM 08703261001**

**Dipertahankan di depan Panitia Penguji Disertasi
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 15 Juni 2011**

DEWAN PENGUJI

Prof. Soenarto, Ph.D. (Ketua/Penguji)
Prof. Dr. Wuradji (Sekretaris/Penguji)
Prof. Dr. Achmad Dardiri (Promotor I/Penguji)
Prof. Dr. Djoko Suryo (Promotor II/Penguji)
Prof. Dr. Sodik A. Kuntoro (Penguji)
Prof. Zamroni, Ph.D. (Penguji)

Yogyakarta,.....
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,

Prof. Soenarto, Ph.D.
NIP.19480804 197412 1 001

PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi. Disertasi ini merefleksi perkembangan pendidikan khusus di masa lalu. Perkembangan pendidikan khusus yang direfleksi mulai sejak awal kemerdekaan Indonesia sampai gerakan awal untuk menuju inklusif. Untuk itu, momentum tersebut merupakan gerakan sejarah perkembangan pendidikan khusus dari eksklusif menuju inklusif.

Dengan selesainya penulisan disertasi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan izin belajar untuk tugas belajar di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, demikian juga kepada Prof. Soenarto, Ph.D. selaku direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penulisan disertasi ini, serta kedua bapak Asisten Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama penulis studi lanjut.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada tim promotor, yang terdiri Prof. Dr. Achmad Dardiri dan Prof. Dr. Djoko Suryo, dalam arahannya yang tulus dan sabar, bimbingannya, serta saran perbaikan guna sempurnanya penulisan disertasi ini. Penulis hanya dapat menghaturkan terima kasih, semoga segala amal dan kebaikanNya mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Demikian juga, Prof. Dr. Sodik A Kuntoro sebagai reviewer

yang telah memberi masukan demi lebih bermaknanya disertasi ini, saya ucapkan terima kasih yang sedalamnya. Kepada semua Bapak tim penguji yang terdiri Prof. Soenarto, Ph.D., Prof. Dr. Wuradji, Prof. Dr. Sodik A. Kuntoro, Prof. Zamroni, Ph.D., Prof. Dr. Djoko Suryo, serta Prof. Dr. Achmad Dardiri, penulis menyampaikan terima kasih atas semua pertanyaan dan saran perbaikan.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada almarhum Prof. Imam Barnadib, Ph.D. dikarenakan jasa beliau yang mengarahkan penulisan disertasi ini untuk menggali praktek-praktek pendidikan khusus di masa lalu, sebagai sumbangan pemikiran perkembangan teori pendidikan. Demikian juga, pinjaman buku beliau menjadikan pencerahan pengetahuan penulis tentang urgensi mengkaji dan cara menggali sejarah pendidikan. Atas pencerahan tersebut akhirnya mengantarkan penulis mampu menyelesaikan penulisan ‘Refleksi historis pendidikan khusus di Jawa’. Semoga beliau mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT. Demikian juga, kepada bapak dan ibu dosen-dosen yang terdiri: Prof. Suyata, Ph.D., Prof. Dr. Sodik A. Kuntoro, Prof. Dr. Siti Partini Suardiman, FX. Sudarsono, Ph.D., Sumarno, Ph.D., Prof. Dr. M. Sastrapratedja, S.J., Prof. Zamroni, Ph.D., atas segala ilmu yang beliau berikan kepada saya dan semoga saya dapat melanjutkan demi perkembangan pendidikan.

Dalam penulisan disertasi ini penulis selalu mendapatkan dorongan dari suami, dan dukungan maupun doa dari kedua anak saya. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih juga secara khusus kepada suami Drs. Hardiyanto, M. Hum maupun kedua anak saya Singgih Wibisono dan Indri Hapsari. Dorongan dari keluarga

saya itu merupakan sumber semangat untuk selalu saya segera berusaha menyelesaikan disertasi ini atau menyelesaikan studi, karena di saat penulis menempuh studi lanjut yang telah usia senja, dan banyak hambatan dari segi kesehatan dan tenaga, maupun terabaikannya berbagai tugas sebagai peran ibu rumah tangga dan terabaikannya tugas di tempat kerja.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan 2008 sesama studi lanjut program doktor di program studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana atas dorongan maupun perhatiannya. Demikian juga, teman-teman kolega dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tempat pengabdian penulis yang telah memberikan perhatian dan pengertian kesibukan saya dalam penyelesaian disertasi. Khususnya Ibu Sukinah, M Pd, yang telah menemani penulis untuk menggali sumber data dari para pelaku pendidikan khusus di masa lalu. Semoga yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal kebaikan yang terus mengalir ke arah perkembangan pendidikan itu sendiri. Kepada para narasumber yang telah memberikan keterangan dan catatan-catatan tentang peristiwa pendidikan khusus yang monumental, yaitu Bapak Suhaeri, M Pd, Bapak Drs. Achmad Nawawi, Ibu Sutratinah Tirtonegoro, serta Bapak Drs. Heri Purwanto, penulis sangat berterima kasih. Demikian juga, terima kasih kepada semua pihak yang belum disebutkan satu persatu.

Hormat kami,

Mumpuniarti.

DAFTAR ISI

		HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....		i
ABSTRAK.....		ii
<i>ABSTRACT</i>		iv
HALAMAN PENGESAHAN.....		vi
PENGANTAR.....		vii
DAFTAR ISI.....		x
DAFTAR TABEL.....		xiii
DAFTAR GAMBAR.....		xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....		xv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A.Latar Belakang Masalah.....	1
	B.Identifikasi Masalah.....	14
	C.Fokus Penelitian.....	15
	D.Rumusan Masalah.....	17
	E.Tujuan Penelitian.....	18
	F.Kontribusi Penelitian.....	19
	G.Sistematika Penulisan.....	20
BAB II	KAJIAN TEORI	27
	A.IlmU Pendidikan.....	27
	B.Orientasi Baru dalam Ilmu Pendidikan.....	28
	C. Sejarah Pendidikan.....	32
	1. Makna Sejarah.....	32
	2. Sejarah Pendidikan.....	33
	3. Kontribusi Sejarah Pendidikan.....	38
	4. Teori Gerak Sejarah.....	40
	D. Pendidikan Khusus.....	48
	E. Sejarah Perkembangan Pendidikan Khusus.....	60
	1. Masa Awal Perlakuan Pendidikan kepada Penyandang Cacat di Eropa.....	61
	2. Masa Perkembangan Pendidikan Khusus di Amerika Serikat.....	66
	3. Sejarah Pendidikan Khusus di Indonesia.....	71
	4. Latar Belakang Perubahan Pendidikan Khusus di Indonesia.....	75
	F. Landasan Pendidikan.....	78
	1. Landasan Filosofis.....	80

	2. Landasan Psikologis.....	98
	3. Landasan Sosio-kultural.....	103
	G.Penelitian Yang Relevan.....	114
	H.Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.....	121
	1. Beberapa asumsi yang mendasari kerangka pikir.....	121
	2. Kerangka Pikir.....	124
	3. Pertanyaan Penelitian.....	128
BAB III METODE PENELITIAN.....		
BAB III	METODE PENELITIAN.....	130
	A.Pendekatan Penelitian.....	130
	B.Landasan Metode Sejarah.....	131
	C. <i>Heuristik</i> : Pengumpulan Sumber.....	132
	D.Pengkategorian Sumber dan Kritik Sumber.....	138
	1. Sumber Primer.....	139
	2. Sumber Sekunder.....	147
	3. Metode Pengumpulan Sumber.....	155
	E.Historiografi (Penulisan Sejarah).....	156
	1. Penafsiran (intepretasi).....	156
	2. Formulasi dan Presentasi(Penjelasan dan Penyajian).....	159
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	162
	A.Perkembangan Pendidikan Khusus Pada Masa Awal Kemerdekaan Indonesia di Wilayah Jawa.....	163
	A (1) Kausalitas kronologi perkembangan pendidikan khusus di wilayah Jawa pada awal kemerdekaan Indonesia.....	163
	A(2) Refleksi filosofis penyelenggaraan lembaga pendidikan khusus di wilayah Jawa.....	228
	A(3) Refleksi psikologis penyelenggaraan lembaga pendidikan khusus di wilayah Jawa.....	240
	A (4) Kontribusi edukatif pendidikan khusus bagi kehidupan penyandang cacat untuk hidup di masyarakat.....	242
	A (5)Peran lembaga swasta dalam perkembangan pendidikan khusus di wilayah Jawa pada masa awal kemerdekaan Indonesia.....	244
	B. Implikasi Edukatif Gerakan Wajib Belajar 6 tahun Terhadap Perkembangan Pendidikan Khusus di Wilayah Jawa.....	270
	B(1) Implementasi pendidikan terpadu di wilayah Jawa	270
	B(2) Pengembangan program pendidikan khusus untuk	

	anak Supernormal di Jawa.....	286
	B(3) Mulainya perhatian terhadap anak-anak Disfungsi Minimal Otak (DMO) atau berkesulitan belajar dalam pendidikan khusus di wilayah Jawa.....	295
	B (4) Refleksi peran edukatif pendidikan khusus saat memasuki gerakan wajib belajar 6 tahun.....	305
	C. Perubahan Perkembangan Pendidikan Khusus dari Eksklusif ke Rintisan Inklusif di Wilayah Jawa...	309
	C (1) Filosofis perubahan pendidikan khusus.....	309
	C (2) Psikologis perubahan pendidikan khusus.....	314
	C (3) Kontribusi edukatif pendidikan khusus dalam menuju inklusif.....	315
	D. Falsafah-Edukatif Perubahan Pendidikan Khusus Pada Masa Sekarang dan Masa Akan Datang di Wilayah Jawa.....	317
	D (1) Kasus suka duka menjadi pendamping anak berkebutuhan khusus (Autis) di sekolah umum	317
	D (2) Pandangan masa lalu yang dipertahankan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang, beserta implikasi bentuk kelembagaan penyelenggaraan pendidikan khusus.....	319
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
	A.Simpulan.....	325
	B. Implikasi.....	327
	C. Keterbatasan Penelitian.....	334
	D. Saran.....	334
DAFTAR PUSTAKA.....		
GLOSARI.....		
LAMPIRAN.....		

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1 Alternatif Persekolahan dalam Pendidikan Khusus.....	317
--	-----

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1	Skema penentu gerak sejarah.....	41
Gambar 2	Evolusi gerak sejarah.....	45
Gambar 3	Berbagai teori pendidikan dan akar filosofinya.	85
Gambar 4	Kerangka pikir berdasarkan teori gerak sejarah	127
Gambar 5	Skema proses dalam metode sejarah.....	137
Gambar 6	Skema praktek pendidikan khusus menggunakan lembaga khusus swasta.....	270
Gambar 7	Gerak maju sejarah pendidikan khusus.....	309

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : sumber data dari majalah ‘Pentja’
Lampiran 2 : sumber data dari majalah ‘Penjuluh Sosial’
Lampiran 3 : sumber data dari buku kenangan peringatan 40 tahun Yayasan ‘Asih Budi’.
Lampiran 4 : sumber data dari Jurnal Rehabilitasi & Remediasi.
Lampiran 5 : sumber data dari majalah ‘Peduli’
Lampiran 6 : sumber data dari majalah ‘Analisis Pendidikan’
Lampiran 7 : sumber data dari makalah ‘Evaluasi Kritis Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berbakat di Indonesia dan Arah Pengembangan Ke depan sebagai implementasi ‘education for all’
Lampiran 8 : sumber data dari buku ‘Kecenderungan dalam Pendidikan Luar Biasa’
Lampiran 9 : sumber data dari buku kumpulan makalah ‘Disfungsi Minimal Otak (DMO) dan Kesulitan Belajar Anak’
Lampiran 10: sumber data dari buku kumpulan makalah ‘Pengenalan Kesulitan Belajar Disfungsi Minimal Otak.
Lampiran 11: sumber data dari buku ‘Supernormal dan Program Pendidikannya’
Lampiran 12: sumber data dari buku ‘Pengantar Pendidikan Anak Mental Subnormal’.
Lampiran 13: sumber data dari buku ‘Pengertian Pengertian Dasar Dalam Pendidikan Luar Biasa’